	Universitas Negeri Surabaya S1 Sastra Jerman	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Syntax	7920602182		2				2 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Dyah Woroharsi	WISMA KURNIAWATI

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Syntax (7920602182) dengan bobot 2 SKS pada Program Studi S1 Sastra Jerman memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur kalimat dan kaidah pembentukan frasa dalam bahasa Jerman sesuai dengan prinsip-prinsip linguistik modern. Tujuan utama perkuliahan ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan analitis dalam mengidentifikasi konstituen kalimat serta menguasai logika urutan kata (word order) yang kompleks. Ruang lingkup materi mencakup analisis fungsi sintaksis, struktur klausa, teori posisi verba (V2), serta hubungan dependensi antarunsur dalam kalimat. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah teoretis, diskusi interaktif, dan latihan praktis analisis korpus kalimat bahasa Jerman. Mata kuliah ini memiliki relevansi strategis sebagai landasan kompetensi linguistik mahasiswa, yang sangat diperlukan untuk mendukung kemahiran berbahasa Jerman tingkat lanjut, keterampilan penerjemahan, serta penulisan karya ilmiah yang sistematis dan akurat.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
	CPL	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL	Mampu menguasai keterampilan berbahasa Jerman dan menerapkannya secara lisan dan tulis sesuai konteks dengan kompetensi setara Common European Framework of Reference (CEFR) level A1–B2.
	CPL	Mampu menguasai konsep teoretis linguistik dan menganalisis masalah kebahasaan secara prosedural dengan pendekatan ilmiah.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar frase beserta jenis-jenisnya
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kalimat beserta jenis-jenisnya
	CPMK-3	Menginternalisasi nilai kolaborasi dan inklusivitas dalam menganalisis berbagai struktur kalimat bahasa Jerman secara kolektif.
	CPMK-4	Menunjukkan sikap adaptif dan inovatif dalam memecahkan persoalan sintaksis serta berkomitmen pada pengembangan diri berkelanjutan.
	CPMK-5	Menunjukkan ketangguhan dan jiwa kewirausahaan melalui penerapan analisis sintaksis pada praktik profesional kebahasaan.
	CPMK-6	Menganalisis struktur internal kalimat bahasa Jerman secara logis dan sistematis menggunakan pendekatan analisis konstituen.
	CPMK-7	Mengevaluasi hubungan antara predikat dan argumen dalam kalimat bahasa Jerman berdasarkan teori valensi secara kritis.
	CPMK-8	Mengonstruksi variasi urutan kata dan pola kalimat kompleks dalam bahasa Jerman sesuai dengan standar kaidah sintaksis secara kreatif.
	CPMK-9	Menganalisis struktur kalimat dasar dan pola urutan kata (word order) dalam bahasa Jerman sesuai dengan kaidah tata bahasa tingkat A1-B2.
	CPMK-10	Mengonstruksi kalimat majemuk setara dan bertingkat dengan menggunakan konjungsi dan struktur sintaksis yang akurat.
	CPMK-11	Menerapkan transformasi sintaksis dan variasi struktur verba kompleks dalam komunikasi sesuai standar CEFR B1-B2.
	CPMK-12	Mengevaluasi dan memperbaiki ketepatan sintaksis dalam teks bahasa Jerman pada tingkat kemahiran antara A1 hingga B2.
	CPMK-13	Menguasai konsep teoretis sintaksis bahasa Jerman yang meliputi kategori kata, frasa, dan fungsi sintaktis sebagai dasar analisis kebahasaan.

CPMK-14	Menerapkan teori valensi (Valenztheorie) untuk menganalisis struktur verba dan argumen dalam kalimat bahasa Jerman secara prosedural.
CPMK-15	Menganalisis pola urutan kata dan struktur bidang kalimat bahasa Jerman menggunakan pendekatan model topologi (Feldermodell).
CPMK-16	Menelaah struktur kalimat kompleks dan fenomena sintaktis khusus dalam bahasa Jerman melalui pendekatan ilmiah.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL	CPL	CPL
CPMK-1	✔			
CPMK-2	✔			
CPMK-3	✔			
CPMK-4	✔			
CPMK-5	✔			
CPMK-6		✔		
CPMK-7		✔		
CPMK-8		✔		
CPMK-9			✔	
CPMK-10			✔	
CPMK-11			✔	
CPMK-12			✔	
CPMK-13				✔
CPMK-14				✔
CPMK-15				✔
CPMK-16				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4															✔	
CPMK-5														✔		
CPMK-6								✔								
CPMK-7																
CPMK-8							✔		✔							
CPMK-9																
CPMK-10										✔	✔					
CPMK-11												✔				
CPMK-12													✔			
CPMK-13	✔	✔	✔													
CPMK-14				✔												
CPMK-15					✔	✔										
CPMK-16																✔

Pustaka

Utama :

1. Klaus Welke. 2007. Einfuehrung in die Satzanalyse. Berlin/New York: de Gruyter.
2. Dudenredaktion. 2009. Die Grammatik. Mannheim: Dudenverlag.
3. Ulrich Engel. 1996. Deutsche Grammatik. Heidelberg: Julius Groos Verlag.

Pendukung :

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan ruang lingkup sintaksis dan perbedaan kategori gramatikal dalam bahasa Jerman.						
2	Mengidentifikasi berbagai jenis frasa (NP, VP, PP, AP, AdvP) dan konstituen pembentuknya.						
3	Menganalisis fungsi sintaktis (Subjekt, Objekt, Adverbialbestimmung, Prädikativ) dalam kalimat bahasa Jerman.						
4	Menjelaskan konsep valensi verba serta perbedaan antara Ergänzungen (komplemen) dan Angaben (ajung).						
5	Mengidentifikasi posisi konstituen dalam pembagian bidang kalimat (Vorfeld, Satzklammer, Mittelfeld, dan Nachfeld).						
6	Membedakan jenis kalimat (Satzarten) berdasarkan posisi verba finis (Verb-erst, Verb-zweit, dan Verb-letzt).						
7	Mengatur urutan elemen pada wilayah Mittelfeld berdasarkan prinsip sistematis dan aspek komunikatif.						
8	Mengonstruksi diagram pohon (Baumdiagramm) untuk menggambarkan hierarki struktur frasa dan kalimat secara akurat.						
9	Membangun konstruksi kalimat majemuk (Parataxe dan Hypotaxe) dengan menerapkan aturan topologi kalimat bahasa Jerman.						
10	Menganalisis dan menerapkan perubahan posisi kata kerja pada berbagai jenis klausa bawahan (Nebensatz) seperti klausa kausal, kondisional, dan temporal.						
11	Mengintegrasikan klausa relatif (Relativsatz) ke dalam kalimat kompleks untuk memperjelas informasi dalam teks lisan dan tulis.						

12	Melakukan transformasi kalimat dari bentuk aktif ke bentuk pasif (Vorgangspassiv dan Zustandspassiv) dalam berbagai kala (Tempus).						
13	Mendeteksi kesalahan urutan kata (word order) dalam teks tertulis dan memberikan koreksi berdasarkan kaidah sintaksis yang benar.						
14	Menampilkan karakter tangguh dalam memecahkan masalah ambiguitas sintaksis pada teks-teks akademik dan sastra Jerman yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.						
15	Menciptakan visualisasi struktur kalimat (Strukturbaum) secara inovatif dengan memanfaatkan perangkat lunak linguistik atau aplikasi digital.						
16	Menyusun laporan analisis masalah kebahasaan pada teks bahasa Jerman dengan menerapkan prosedur analisis sintaktis yang sistematis.						

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.